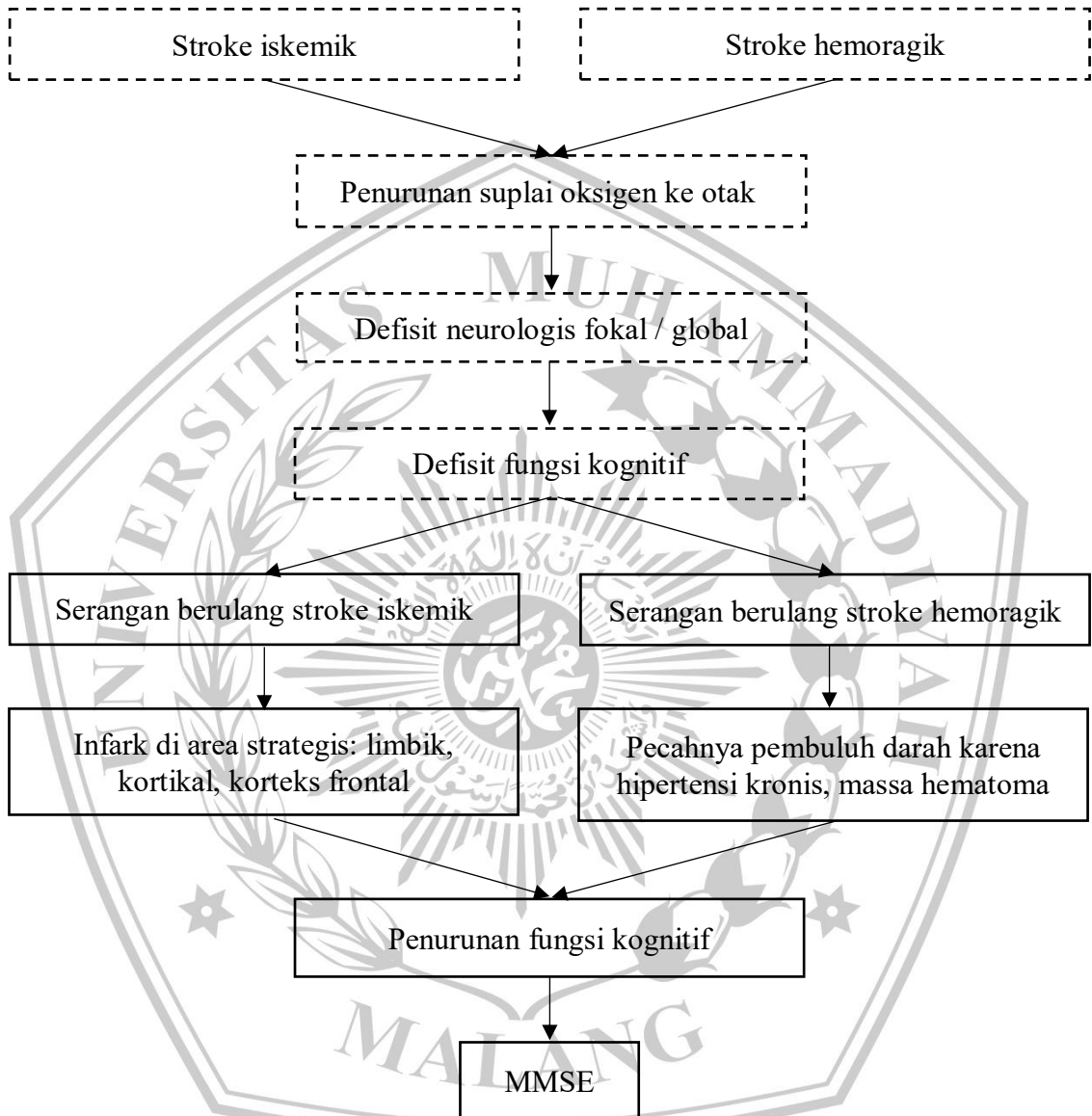


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1.Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

— : diteliti

- - - : tidak diteliti

Fungsi kognitif status kecerdasan seseorang yang berupa kemampuan atensi, memori, pertimbangan, pemecahan masalah, serta kemampuan eksekutif seperti merencanakan, menilai, mengawasi dan melakukan evaluasi. Bila terjadi serangan pertama stroke hemoragik yang menyebabkan perdarahan spontan pada otak ataupun stroke non hemoragik yang menyebabkan suplai darah ke otak yang inadkuat, maka akan terjadi defisit neurologis serebral baik fokal maupun global yang akan berdampak pada fungsi kognitif menjadi menurun (defisit).

Bila pasien stroke mengalami serangan berulang, baik pada pasien stroke iskemik yang menimbulkan infark di area limbik, kortikal, dan korteks frontal, serta stroke hemoragik yakni pecahnya pembuluh darah karena hipertensi kronis, dan massa hematoma maka akan terjadi defisit fungsi kognitif pasien yang lebih buruk dari sebelumnya.

Pada akhirnya, penderita stroke akan mengalami penurunan fungsi kognitif, dan untuk mengetahui penurunan fungsi kognitif tersebut dapat diukur menggunakan kuisioner MMSE (*Mini-Mental State Examination*) dengan 5 sub item penilaian meliputi kemampuan orientasi, registrasi, atensi dan kalkulasi, ingatan, serta bahasa. Dengan total penilaian adalah 11 pertanyaan.

Risiko penurunan fungsi kognitif akan dipengaruhi berbagai macam faktor, terutama pada pasien yang mengalami stroke berulang.

3.2.Hipotesis

Terdapat hubungan yang kuat antara frekuensi terulangnya stroke terhadap status kognitif pada pasien stroke di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.